

## **ANALISIS VARIABEL YANG MEMPENGARUHI PERILAKU PEMBELIAN MAKANAN BELUM BERSERTIFIKASI HALAL DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kukuh Dwi Pradito<sup>1</sup>, Dyah Ismoyowati<sup>2</sup>, Henry Yuliando<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Indonesia merupakan negara dengan penduduk muslim terbesar dunia. Hal ini tentu membawa pengaruh terhadap perilaku yang berkembang di Indonesia. Salah satu perilaku yang bersumber dari tuntunan agama ialah pola konsumsi. Islam mewajibkan pemeluknya untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang jelas status kehalalannya. Akan tetapi, faktanya hingga saat ini menurut Badan Standar Nasional baru 20% saja yang status kehalalannya jelas yang ditunjukkan dengan sertifikasi halal. Hal ini berarti masyarakat Indonesia mengonsumsi makanan yang sebagian besar belum bersertifikasi halal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel apa saja yang berpengaruh terhadap perilaku pembelian makanan belum bersertifikasi halal dan mengetahui karakteristik konsumen. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengetahui karakteristik responden dan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui variabel yang mempengaruhi perilaku pembelian makanan belum bersertifikasi halal. Responden yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 235 orang yang didapatkan dengan metode *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan sebagian besar responden (68,5 %) mengonsumsi makanan belum bersertifikasi halal setiap hari dimana sebagian besar (60,9 %) mereka membeli makanan dan minuman siap santap yang dibeli di warung atau pedagang kaki lima (51,9 %) dan variabel yang mempengaruhi keputusan pembelian makanan belum bersertifikasi halal ialah variabel sosial, budaya, psikologis dan kesadaran halal dalam persamaan regresi  $KP = -0,27 B + 0,179 S + 0,246 P + 0,255 PS + 0,169 KH$  dengan nilai  $R^2$  sebesar 51,3 %.

Kata kunci : *Halal, perilaku konsumen, regresi.*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>Staf Pengajar Departemen Teknologi Industri Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Gadjah Mada

## **ANALYSIS OF VARIABLES THAT AFFECT THE BUYING BEHAVIOR OF FOODS THAT ARE NOT HALAL CERTIFIED ON DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Kukuh Dwi Pradito<sup>1</sup>, Dyah Ismoyowati<sup>2</sup>, Henry Yuliando<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

Indonesia is a country with the world's largest Muslim population. This certainly influences the behavior that develops in Indonesia. One of the behaviors from religious guidance is consumption. Islam requires its adherents to consume food and drinks having clear halal status. However, the fact based on Badan Standar Nasional, it is only 20% of the halal status is clearly pictured by halal certification. This means that the Indonesian people consume most of food which are not halal certified. This study aims to find out which variables influence the food buying decisions which have not get halal certification and to find respondent characteristics. The analysis was carried out using descriptive analysis to find out respondent characteristics and multiple linear regression method to find out variables affecting the buying behavior of foods that have not get halal certification. Respondents involved in this study were 235 consumers obtained by purposive sampling method. The results of this study indicate that the majority of respondents (68.5%) consume food that have not get halal certification every day where most of them (60.9%) buy ready-to-eat food and drinks bought at stall or street food (51.9%) and the variables that influence the buying decision of non-halal certified food are social, cultural, psychological and halal awareness in the regression equation  $KP = -0.27 B + 0.179 S + 0.246 P + 0.255 PS + 0.169 KH$  with  $R^2$  value of 51.3%.

**Keywords** : *Halal, consumer behavior, regression.*

---

<sup>1</sup>The Student of Agroindustrial Technology Departement, Faculty of Agriculture Technology, Universitas Gadjah Mada

<sup>2</sup>The Lecturer Staff of Agroindustrial Technology Departement, Faculty of Agriculture Technology, Universitas Gadjah Mada